

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini perusahaan pada umumnya dalam mengoperasikan manajemennya menggunakan sistem komputerisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta.

Pegawai Negeri Sipil sebagai abdi negara dan masyarakat memiliki kedudukan dan peran penting dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan. Sedemikian besar tugas dan tanggung jawab tersebut, sehingga menuntut setiap pegawai untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mengemban tugas-tugas pemerintah dan pembangunan.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan sangat tergantung dari kinerja aparatur negara terutama Pegawai Negeri Sipil sebagai perencana dan pelaksana pembangunan. Dalam menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawabnya yang merupakan upaya untuk melaksanakan tugas Pegawai Negeri Sipil tersebut, maka pegawai perlu dibina sebaik-baiknya, untuk itu pemerintah telah meletakkan landasan bagi pembinaan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1974 Jo Undang-Undang No.43 Tahun 1979 tentang pokok-pokok kepegawaian yang mengatur kedudukan, kewajiban dan hak pembinaan Pegawai Negeri Sipil secara menyeluruh.

Seperti diketahui bahwa kepegawaian merupakan bidang yang mendapat perhatian khusus karena di dalamnya terdapat Sumber Daya Manusia yang membutuhkan kesegaran jasmani dan rohani sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya.

Dalam Peraturan Pemerintah ini, yang dimaksud dengan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil, yang di atur pada PP no 53 tahun 2010 tentang kedisiplinan dan PP no 24 tahun 1976 tentang cuti, selanjutnya disingkat dengan cuti, adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka

waktu tertentu. Cuti diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil setelah bekerja selama jangka waktu tertentu, hal ini dilakukan sebagai usaha untuk mengembalikan kesegaran jasmani dan rohani.

Dalam pengolahan data ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan oleh Bidang Informasi Kepegawaian masih dilakukan dengan cara pencatatan, hal ini menimbulkan permasalahan untuk pencarian data ketidakhadiran yang sulit ditemukan sehingga kurang efektif dan efisien dalam penyimpanan datanya, karena penyimpanan data ketidakhadiran pegawai ini masih dilakukan dengan sistem berkas, dengan adanya hal tersebut maka berkas menjadi tidak terurus dan sulit untuk di temukan, hal ini berpengaruh terhadap pihak manajemen BKD (Badan Kepegawaian Daerah) untuk mengetahui secara keseluruhan data ketidakhadiran yang ada dan rekap data ketidakhadiran selama satu periode yaitu satu tahun.

Pembuatan ” Rancang Bangun Sistem Monitoring Data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode Deskripsi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang” ini bertujuan untuk memudahkan pihak Manajemen BKD (Badan Kepegawaian Daerah) itu sendiri, agar lebih optimal dalam melakukan tugasnya, yaitu mengelola data ketidakhadiran pegawai dan pencarian terhadap data ketidakhadiran pegawai. Berdasarkan penelitian diatas, maka diusulkan pembuatan analisis sistem dengan judul :

“RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING DATA KETIDAKHADIRAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENGGUNAKAN METODE DESKRIPSI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA SEMARANG”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang diatas maka dapat diambil perumusan permasalahannya adalah “Bagaimana mengembangkan sebuah Rancang Bangun Sistem Monitoring Data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode Deskripsi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang?”.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya tenaga dan waktu yang ada serta menjaga dan menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan pada Rancang Bangun Sistem Monitoring Data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode Deskripsi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang yang meliputi :

- a. Monitoring pengolahan data ketidakhadiran pegawai negeri sipil.
- b. Sistem mencatat atau merekap data ketidakhadiran selama satu periode atau satu tahun.
- c. Output/laporan berupa laporan data ketidakhadiran pegawai negeri sipil selama satu periode atau satu tahun.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan pasti terdapat tujuan yang hendak dicapai, karena tujuan merupakan suatu pedoman atau pegangan yang akan digunakan dalam menentukan arah jalannya pekerjaan tersebut.

Adapun tujuan dari penulis adalah :

1. Membangun Rancang Bangun Sistem Monitoring Data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode Deskripsi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang
2. Membantu mempermudah dalam memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis melalui Rancang Bangun Sistem Monitoring Data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode Deskripsi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang.
 - b) Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana pengenalan atau tambahan informasi serta referensi di perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang mengenai permasalahan yang terkait pada sistem tersebut.

3. Bagi Instansi
 - a) Sebagai pertimbangan dan masukan Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang mengenai sistem yang dapat membantu penyelesaian masalah pengelolaan data Ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil.
 - b) Memberikan kemudahan bagi Kepala bagi Kepala Sub Bidang Kesejahteraan Jasmani dan Rohani untuk mengambil keputusan.
 - c) Memudahkan pegawai negeri sipil untuk mengetahui informasi-informasi tentang data Ketidakhadiran selama satu tahun.